

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *LOOSEPARTS* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI SEDERHANA DI TK
TEUKU NYAK ARIEF BANDA ACEH**

KARYA ILMIAH

Diajukan Oleh:

DEVIAZANI B.

NIM. 190209018

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LOOSEPARTS TERHADAP KEMAMPUAN
MENGUNAKAN TEKNOLOGI SEDERHANA DI TK TEUKU NYAK ARIEF
BANDA ACEH**

KARYA ILMIAH

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Usia Dini (PIAUD)

Oleh:

DEVIAZANI.B
NIM. 190209018

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I A R - R A N I R Y

Pembimbing II


Dr. Heliati Fajriah, M.A
NIP. 197305152005012006


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LOOSEPARTS TERHADAP
KEMAMPUAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI SEDERHANA DI TK
TEUKU NYAK ARIEF BANDA ACEH**

KARYA ILMIAH

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal Terakreditasi Nasional
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 16 Juli 2024 M
10 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal Terakreditasi Nasional

Ketua,



Dr. Heliath Fajriyah, S.Ag., M.A.
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,



Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji I,



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Penguji II,



Faizatul Faridy, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deviazani.B
NIM : 190209018
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Penggunaan Media Looseparts Terhadap Kemampuan Menggunakan Teknologi Sederhana di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data;
5. Karya ini merupakan asli dan mampu bertanggung jawab atas karya ini:

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain ini dan telah dilakukan pembuktian atas karya ini. Maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 28 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Deviazani.B

NIM. 190209018



Pendidikan Guru PAUD, FKIP
Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia
E-ISSN: 2355-2034 dan P-ISSN: 2527-9513.



SURAT PERNYATAAN PENERIMAAN ARTIKEL Nomor : 0019/JCARE/PGPAUD.FKIP/VI/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hermawati Dwi Susari, M.Pd.

Jabatan : Editor in Chief Jurnal CARE (*Children Advisory Research and Education*),
Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Program Studi PG PAUD.

Institusi : Universitas PGRI Madiun

Dengan ini menerangkan bahwa artikel dengan judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LOOSEPARTS TERHADAP KEMAMPUAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI SEDERHANA DI TK TEUKU NYAK ARIEF BANDA ACEH

Atas Nama : Deviazani B, Lina Amelia, Heliati Fajriah

Afiliasi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ID Artikel : 20342

Telah melalui proses submit dan review oleh team editor Jurnal Care, maka dinyatakan **diterima** untuk diterbitkan dalam Jurnal CARE (*Children Advisory Research and Education*), Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Madiun pada Volume 12, Nomor 01 Januari (2024). Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 27 Juni 2024

JURNAL CARE
(CHILDREN ADVISORY
RESEARCH AND EDUCATION)
PG PAUD UNM
Hermawati Dwi Susari, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI ARTIKEL

Nomor : B- 529 /Un.08/Kp.PIAUD/ 07 /2024

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Artikel** dari saudara/i :

Nama : Deviazani.B
Nim : 190209018
Pembimbing 1 : Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing 2 : Lina Amelia, M.Pd.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Looseparts Terhadap Kemampuan Menggunakan Teknologi Sederhana di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 10%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb



Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliati Fajriah

AR - RANIRY Banda Aceh, 04 Juli 2024
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dalam laporan Karya Ilmiah ini kecuali lembar persembahan.

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini dengan baik.

Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni ayahanda Bustami, S.Pd dan ibunda Aminusah. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik untuk penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Ayah, ibu, putri kecilmu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.

Saudaraku tercinta kakak Ns. Sri Afrianti Amd.Kep dan Rahmi Setia Amd.Keb. Terimakasih telah mendengar keluh kesah, serta menghibur peneliti, dan terimakasih atas semangat, doa, cinta yang selalu diberikan kepada peneliti.

Terimakasih peneliti ucapkan kepada sahabat Hurr-raaa Fitri Hardiyanti, Ayuni, Lidia Anjaliani, Cut Lisa Elidar, Mela Agustina, Rauzatul Ulvia, dan Ainal Rivanza telah sudi menjadi keluarga selama di perantauan ini, serta mendengar keluh kesah dari pertama perkuliahan hingga proses penyusunan Karya Ilmiah ini.

Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada sahabat haha hihi Muhammad Rafif, S.Pd, Mahfudh Zikri, Naufal Fadhil, Novian Hidayat, Ahmad Farhan Al-fitra, S.H

Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Syahrul Ramadhan. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan Karya Ilmiah ini.

Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Ilmiah dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmatnya dan hidayah-nyalah penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Looseparts* Terhadap Kemampuan Menggunakan Teknologi Sederhana di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh”**. Dalam penyusunan karya ilmiah ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, secara moril maupun materiil. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Safrul Muluk, S.Ag, MA, M. Ed, Ph,D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta Staff
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, MA. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, selaku Pembimbing satu karya ilmiah dan Penasehat Akademik dan seluruh Staff Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah meluangkan waktunya serta mengarahkan dan membimbing penulis dalam Menyusun karya ilmiah ini.
3. Ibu Lina Amelia., M.Pd. Selaku Pembimbing dua karya ilmiah ini yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun karya ilmiah ini.
4. Ibu Nur Azhar Yacob, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah TK Teuku Nyak Arief Lamreng dan seluruh staff guru di TK Teuku Nyak Arief Lamreng, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyusunan karya ilmiah ini.
5. Pihak Pustaka yang telah melayani dengan baik ketika penulis mencari bahan untuk menghasilkan karya ilmiah ini.
6. Kepada Kedua Orang Tua yang telah memberikan support, doa, motifasi, nasehat, kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan

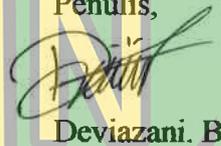
anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat di banggakan.

Penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini. Penulis tidak dapat membalas semua kebaikan dan usaha yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan usaha yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak.

Banda Aceh, 05 Maret 2024

Penulis,



Deviazani. B



Jurnal Care (Children Advisory Research and Education): Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini

E-ISSN: 2355-2034 dan P-ISSN: 2527-9513

Vol. 11, No. 2, Januari 2024 (103-116)

Doi: <http://doi.org/10.25273/jcare.v11i2.20342>

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>

Pengaruh Penggunaan Media Looseparts terhadap Kemampuan Menggunakan Teknologi Sederhana

Deviazani B^{1✉}, Lina Amelia², Heliati Fajriah³

¹UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh, Indonesia

^{1✉}190209018@student.ar-raniry.ac.id

Abstrak

Penggunaan teknologi sederhana sangat penting dikenalkan untuk anak usia dini, hasil observasi awal ditemukan permasalahan penggunaan teknologi sederhana pada anak usia dini di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh belum berkembang sesuai dengan tuntutan capaian pembelajaran Literasi dan STEAM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media looseparts terhadap kemampuan menggunakan teknologi sederhana. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan design penelitian one group pre-test dan post-test. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling yaitu kelas A berjumlah 12 anak di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan SPSS versi 26. Hasil uji normalitas data berdistribusi normal. Hasil uji t nilai t hitung > t tabel atau $9,426 > 2,179$. Maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan media looseparts terhadap kemampuan menggunakan teknologi sederhana di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh. Penggunaan media looseparts banyak memberikan efek positif kepada anak diantaranya yaitu anak dapat mengenal beberapa teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan teknologi sederhana sesuai dengan fungsinya, menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab baik secara mandiri maupun berkelompok.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Looseparts; Teknologi Sederhana

Abstract

It is very important to introduce the use of simple technology to early childhood. The results of initial observations found that the problem of using simple technology in early childhood at the Teuku Nyak Arief Kindergarten in Banda Aceh has not yet developed according to the demands of Literacy and STEAM learning outcomes. This research aims to determine the effect of using loose parts media on the ability to use simple technology. This research uses quantitative research, with experimental methods. This research uses a one group pre-test and post-test research design. The sampling technique was total sampling, namely class A totaling 12 children at Teuku Nyak Arief Kindergarten, Banda Aceh. Data collection techniques use observation and documentation. The data analysis technique uses the t test with SPSS version 26. The results of the data normality test are normally distributed. The t test results calculated t value > t table or $9.426 > 2.179$. So it can be interpreted that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence of the use of loose parts media on the ability to use simple technology at Teuku Nyak Arief Kindergarten, Banda Aceh. The use of loose parts media has many positive effects on children, including children being able to recognize several simple technologies in everyday life, using simple technology

according to its function, using technology safely and responsibly both independently and in groups.

Keywords: *Early Childhood; Looseparts; Simple Technology*

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu bentuk pembinaan yang diberikan kepada anak-anak mulai dari lahir hingga usia enam tahun (Anwar, 2021). Melalui rangsangan pendidikan yang diberikan, tujuan utamanya adalah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak-anak agar mereka memiliki kesiapan dalam menghadapi pendidikan lanjutan (Saputra, 2018). Pendidikan anak usia dini merupakan masa keemasan bagi perkembangan manusia atau sering disebut *Golden Age*. Pada masa ini otak individu mengalami perkembangan paling cepat sepanjang kehidupannya. Ini berlangsung pada saat seseorang dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Periode ini merupakan periode pertumbuhan serta perkembangan otak paling cepat bagi seorang anak (Wasis, 2022)

Berdasarkan Permendikbudristek 2022 pembelajaran anak pada kurikulum Merdeka harus memenuhi capaian pembelajaran. Adapun capaian pembelajaran terbagi tiga, salah satunya adalah dasar-dasar literasi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, Math*). Dasar-dasar literasi STEAM adalah anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni (Permendikbudristek, 2022).

Penggunaan teknologi sederhana dalam kurikulum merdeka dapat dilihat dari sub elemen yang berkaitan dengan kemampuan anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi sederhana serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab (Permendikbudristek 2022).

Sementara berdasarkan hasil observasi awal di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh yang penulis lakukan pada tanggal 26 Juli sampai dengan tanggal 31 Juli 2023. Penulis menemukan permasalahan terkait dengan perkembangan teknologi sederhana pada anak usia dini, dimana kemampuan teknologi sederhana pada anak belum berkembang sesuai dengan capaian pembelajaran Permendikbudristek 2022, yang mana pada anak belum menunjukkan adanya kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi sederhana secara aman dan bertanggung jawab seperti gunting untuk memotong dan pensil untuk menulis dengan benar. Contohnya saat menggunting pola daun ubi anak belum mampu dan belum terbiasa memegang gunting dengan baik, pada saat anak menggunting anak tidak sanggup dan mengeluh bahwa tangannya sakit, anak belum bisa menggunting dengan rapi sesuai pola, dan ketika menulis kata tumbuh-tumbuhan anak belum rapi dalam penulisannya dan masih berantakan tidak sesuai huruf abjadnya.

Perkembangan kemampuan menggunakan teknologi sederhana pada anak di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh masih perlu ditingkatkan. Sehingga perlu adanya solusi dalam menangani masalah tersebut. Salah satunya dengan media loosepart. Menurut Simon Nicholson media loosepart bisa dijadikan media untuk kemampuan mengembangkan teknologi sederhana. Media loosepart sendiri merupakan bahan yang mudah didapat dari sekitar lingkungannya dan dapat bereksplorasi membuat apa saja, membentuk sesuai keinginan anak sehingga anak bisa mengembangkan kreatifitasnya, kognitif, serta sosial emosionalnya (Sumarseh & Delfi Eliza, 2022). *Loosepart* berarti objek dan bahan yang menarik juga indah yang dapat dipindahkan, dimanipulasi, dikendalikan, dan diubah oleh anak-anak saat mereka bermain. Anak-anak dapat membawa, menggabungkan, mendesain ulang, membongkar, dan memasang kembali bagian-bagian dengan berbagai cara. *Loosepart* tidak memiliki petunjuk arah yang spesifik, dan dapat digunakan tersendiri atau dikombinasikan dengan bahan lain.

Looseparts adalah bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara (Khoiriyah and Pusari 2022). Kegiatan looseparts yang dilakukan untuk kemampuan penggunaan teknologi sederhana pada anak dilakukan menggunakan alat seperti gunting, pensil, krayon, penghapus. Sedangkan bahan *loosepart* yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini berupa kain flanel, botol aqua, lem lilin, kertas, sedotan, tutup botol, dan biji kancing baju. Langkah kegiatan yang dilakukan anak berupa anak menggambar pola sesuai yang mereka inginkan, lalu anak menggunting pola yang telah di gambar, kemudian anak menghias botol sesuai yang di inginkannya dan membuat sebuah karya dari bahan loosepart. Dari kegiatan ini diharapkan anak sudah terampil dalam menggunakan media *loosepart* dan muncul kemampuan anak dalam menggunakan teknologi sederhana.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan dengan judul penelitian *Upaya Meningkatkan Kemampuan berhitung Menggunakan Media Loose Parts Pada Anak Kelompok B TK*. dengan hasil penelitian dimana penerapan media loose parts untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Anggrek V muslimat NU Ngargorejo mengalami proses pembelajaran yang sangat baik. Melalui penerapan media *looseparts* pada anak kelompok B TK Angrek V Musimat NU Ngargorejo, yang dilakukan secara bertahap dengan menyajikan media benda *Looseparts* pada kegiatan. hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dan ketuntasan hasil pembelajaran dari ketiga. penyajian pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik kelompok B TK Anggrek muslimat NU Ngargorejo melalui pembelajaran yang inovasi menggunakan media loose parts (Mubarokah, 2021). Penelitian selanjutnya dengan judul penelitian *Penerapan Bahan Alam Tumbuhan Pada Kegiatan Mewarnai untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA Teunom Aceh Jaya*. Penelitian ni menunjukkan hasil positif dimana dengan memberikan kegiatan mewarnai dapat mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun (Rahmi, 2023). Serta penelitian dengan judul *Analisis Media Loosepart Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Media pembelajaran berbasis media *loosepart* yang dilaksanakan di TK Nurul Muttaqin 02 ini untuk proses pembelajaran dalam mengembangkan perkembangan motorik halus anak sudah berkembang secara optimal. Hal ini dikarenakan, anak tertarik dengan media *loosepart* yang menyenangkan. Selain itu, karena bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan media ini mudah ditemukan di sekeliling anak sehingga memudahkan mereka untuk bisa menghargai benda-benda yang ada di sekitar. Dengan adanya pembelajaran berbasis media *loosepart* ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Untuk itu, Pendidik sebaiknya harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran terutama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis media *loosepart* (Hadiyanti & Elan, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya, maka terlihat bahwa perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah pada penggunaan media *loosepart* terhadap kemampuan menggunakan teknologi sederhana. Manfaat dari penelitian terdahulu pada penggunaan *loosepart* bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak dan meningkatkan daya kreativitasnya, sedangkan penelitian ini penggunaan *loosepart* bermanfaat untuk melatih kemampuan anak dalam penggunaan teknologi sederhana dan selain itu juga diharapkan berdampak pada kreativitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan media *loosepart* terhadap kemampuan menggunakan teknologi sederhana.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan design penelitian *one group pre-test post-test*. Dimana dalam pelaksanaannya diberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *post-test* setelah perlakuan sesuai dengan capaian pembelajaran perkembangan teknologi sederhana pada anak menggunakan media *loosepart*. Langkah kegiatannya terdiri dari tes di awal (*pre-test*), *treatment* 2 kali dan *post-test*. Pada saat *pre-test* penulis meminta anak untuk menggunting pola yang sudah disediakan oleh penulis, kemudian meminta anak untuk menggambar pola di kertas hvs yang sudah penulis sediakan dan setelah itu anak bermain sesuai waktu yang ditentukan. Setelah penulis mendapatkan data dari hasil *pre-test*, selanjutnya *treatment* pertama penulis menjelaskan teknologi sederhana dan aturan cara penggunaannya dan anak diminta mencari bahan-bahan teknologi sederhana, kemudian anak diminta untuk menyebutkan fungsi dari masing-masing teknologi sederhana yang telah mereka temukan. Saat *treatment* kedua, penulis kembali menjelaskan teknologi sederhana dan aturan cara penggunaannya dan anak diminta untuk menggunting kain flanel, kemudian menggambar pola di kain flanel dan menghiasi botol plastik. Pada saat *post-test* penulis menyiapkan bahan media *loosepart* dan bahan teknologi sederhana, kemudian anak diminta membuat sebuah karya dari bahan media *loosepart* secara mandiri dalam menggunakan teknologi sederhana. Untuk melihat kemampuan anak maka penulis ini menggunakan Pedoman Penilaian Kurikulum Merdeka seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak

Interval (%)	Kategori	Sko r
0-25	Belum Muncul (BM)	1
26-50	Mulai Muncul (MM)	2
51-75	Muncul Sesuai Harapan (MSH)	3
76-100	Muncul Sangat Baik (MSB)	4

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh. Teknik sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah total sampel yaitu seluruh anak yang berada di kelas TK A berjumlah 12 anak. Alasan memilih sampel adalah anak kelas A belum mampu mengkoordinasikan kemampuan teknologi sederhana. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi. Indikator kemampuan menggunakan teknologi sederhana dalam penelitian ini meliputi: a. Anak mengenal beberapa teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari, b. Anak menggunakan

berbagai teknologi sederhana sehari-hari sesuai fungsinya dan c. Anak menggunakan teknologi sederhana secara aman dan bertanggung jawab, baik secara mandiri, maupun dalam kelompok serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis (untuk melihat seberapa pengaruhnya sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan) (Permendikbudristek 2022).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yaitu kelas A yang berjumlah 12 orang anak dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024. Pada pertemuan pertama penulis melakukan tes awal (*pre-test*) untuk melihat pengaruh kemampuan menggunakan teknologi sederhana pada anak. Kegiatan yang dilakukan pada tes awal ini ialah dengan penulis menyuruh anak untuk menggunting pola dan menggambar pola. Kemampuan teknologi sederhana anak dilihat pada saat anak menggunting dan menggambar pola. Pada *treatment 1* dan *2* anak diminta mencari bahan-bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media *loosepart*, kemudian anak diminta untuk menyebutkan fungsi dari masing-masing teknologi sederhana yang telah mereka temukan. Saat *treatment* kedua, anak diminta untuk menggunting kain flanel, kemudian menggambar pola di kain flanel dan menghiasi botol plastik. Pada *treatment* ke-3 masih menggunakan bahan *loosepart* dan teknologi sederhana seperti di *pre-test* dan *treatment 1-2* tapi di *post-test* terakhir penulis meminta anak untuk membuat sebuah karya bebas sesuai dengan imajinasi anak tetapi tetap memakai bahan media *loosepart* dan teknologi sederhana.

Pre-test merupakan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan menggunakan teknologi sederhana. Kegiatan yang dilakukan pada saat *pre-test* ialah mengenalkan teknologi sederhana pada anak dimana anak diminta mencari bahan-bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media *loosepart*. Anak diminta untuk menyebutkan fungsi dari masing-masing teknologi yang telah mereka temukan, anak diminta untuk menceritakan perasaan selama mencari bahan teknologi sederhana yang ada di dalam kelas dan melakukan tanya jawab tentang teknologi sederhana.

Setelah *pre-test* selanjutnya dilakukan *treatment 1* atau perlakuan dengan menggunakan media *loosepart* dimana anak diminta mencari bahan-bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media *loosepart* yang ada di kelas setelah itu anak diminta untuk menyebutkan fungsi dari masing-masing teknologi yang telah ditemukan. Anak menceritakan perasaan selama mencari bahan teknologi sederhana yang ada di dalam kelas. Setelah itu dilakukan tanya jawab tentang teknologi sederhana. *Treatment* ke-2 dilakukan keesokan harinya. Anak diminta untuk memotong kain flanel dengan menggunakan teknologi sederhana atau gunting, setelah itu anak diminta untuk menggambarkan kembali pola di kain flanel. Kemudian anak menghiasi botol plastik. Terakhir anak diminta untuk menceritakan perasaan selama melakukan kegiatan.

Kegiatan *post-test* merupakan tes akhir yang dilakukan untuk mengukur perlakuan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan *post-test* menggunakan bahan media *loosepart* dan bahan teknologi sederhana seperti gunting dan pensil, kemudian anak diminta untuk membuat sebuah karya dari bahan media *loosepart* secara mandiri dalam menggunakan teknologi sederhana berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan tersebut maka diperoleh nilai rata-rata *pre-test* adalah 49 dan rata-rata *post-test* 81. Dari nilai *pre-test* dan *post-test* terlihat ada peningkatan kemampuan anak. Gambaran peningkatannya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Shapiro Wilk dengan menggunakan bantuan dari program SPSS versi 26. Bentuk hipotesis dalam menguji normalitas yaitu:

H_a : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_0 : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan P-value atau significance (Sig) yaitu sebagai berikut:

Jika sig < 0,05 maka H_a ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Jika sig > 0.05 maka H_0 diterima ataupun data berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 26 diperoleh nilai signifikan sebagai berikut:

Tests of Normality							
kode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
nilaipretestes							
pretest	.205	12	.174	.913	12	.235	
postes	.177	12	.200*	.918	12	.267	

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3. Uji Normalitas

Input Aplikasi SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel uji normalitas yang dilakukan pada metode Shapiro wilk dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai peserta didik dengan taraf signifikansi 0,05 adapun diperoleh nilai signifikansi pada *pre-test* adalah $0,235 > 0,05$ dan nilai signifikansi pada *post-test* $0,267 > 0,05$ kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan p-value atau significance (sig) data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

Setelah itu dilakukan olah data menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dan diperoleh nilai antara *pre-test*, *treatment* dan *post-test* maka akan dilakukan Uji t.

The image shows a screenshot of the SPSS Paired Samples Test output. The table below is a transcription of the data shown in the screenshot.

Pair 1	nilaipresposttes - kode	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper			
		-3.83333	1.40346	-4.72505	-2.94162	-9.462	11	.000

Gambar 4. Uji t/Hipotesis

Maka berdasarkan uji thitung yang dilakukan di atas maka diperoleh nilai sign (2-tailed)=0,000 dan thitung yaitu 9,462 serta pada ttabel = (dk) = (0,05.2 = 0,025), maka diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu 9,462 > 2,201 maka Ho ditolak dan Ha diterima atau dapat disimpulkan bahwa Adanya pengaruh penggunaan media *loosepart* terhadap kemampuan menggunakan teknologi sederhana di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat nilai positif yaitu pengaruh penggunaan media *loosepart* untuk mengembangkan kemampuan menggunakan teknologi sederhana. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media *Loosepart* Pada Anak Kelompok B TK”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *looseparts* untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Angrek V muslimat NU Ngargorejo mengalami proses pembelajaran yang sangat baik. Melalui penerapan media *looseparts* pada anak kelompok B TK Angrek V Musimat NU Ngargorejo, yang dilakukan secara bertahap dengan menyajikan media benda *looseparts* pada kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema menjadikan pembelajaran berlangsung aktif, menyenangkan serta dapat meningkatkan seluruh potensi aspek perkembangan anak didik, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dan ketuntasan hasil pembelajaran dari ketiga siklus pembelajaran yang dilakukan penulis menunjukkan hasil yang sangat baik. Baik dari segi perkembangan semua aspek kecerdasan anak didik maupun dari segi penyajian pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik kelompok B TK Angrek V muslimat NU Ngargorejo melalui pembelajaran menggunakan media *looseparts*. Penelitian sebelumnya meneliti tentang STEAM dengan judul Pemahaman *Science, Technology, Engineering, Art* dan *Mathematic* (STEAM) pada Calon Guru PAUD. Selanjutnya penelitian penelitian dengan judul “Pemanfaatan *Looseparts* Dalam Pembelajaran STEAMPada Anak Usia Dini”. Metode STEAM dan *Looseparts* ini penting untuk melatih anak berfikir secara kritis dan membangun cara berfikir logis dan sistematis. Melalui metode ini anak akan merasa senang jika di ajak bermain. STEAM juga mendorong anak untuk membangun pengetahuan tentang dunia di sekeliling mereka melalui mengamati, bertanya, dan juga menyelidiki. Dengan begitu anak akan mudah untuk meningkatkan daya kreativitasnya Ketika bermain.

Dalam penggunaan *loosepart* terhadap kemampuan menggunakan teknologi sederhana. anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep

pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni. Anak-anak dapat mengubah batu menjadi apapun yang mereka inginkan, seperti sebuah karakter dalam cerita. Objek-objek ini mengundang percakapan dan interaksi antar teman yang mendorong kolaborasi dan kerja sama sehingga dapat meningkatkan kompetensi sosial. Ketika anak-anak berinteraksi dengan benda (*loose part*) mereka memasuki dunia yang mendorong jenis pemikiran yang mengarah pada pemecahan masalah dan penalaran. *Loosepart* meningkatkan kemampuan untuk berpikir imajinatif, solutif, juga membawa rasa petualangan dan kegembiraan untuk permainan anak-anak.

Media *looseparts* adalah bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara. *Looseparts* menciptakan kemungkinan kreasi tanpa batas dalam aktifitas pembelajaran dan mengundang kreativitas anak peserta didik. *Looseparts* merupakan media bahan ajar yang kegunaannya dalam pembelajaran peserta didik tidak ada pernah habisnya juga bahan ajar *looseparts* dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai aspek: Pemecahan masalah, kreativitas, konsentrasi, motorik halus, motorik kasar, sains (*science*), pengembangan bahasa (*literasi*), seni (*art*), logika berpikir matematika (*Math*), seni (*engineering*), teknologi (*technology*) (Khoiriyah & Pusari, 2022).

Menurut Syafi'i dan Dianah *loosepart* ialah alat permainan yang bisa di pindahkan dari satu tempat ke tempat lainnya dan dapat dimanipulasi, selain itu anak dapat menentukan sendiri cara-cara dalam penggunaannya. Oleh karena itu maka penggunaan media *loosepart* merupakan pemilihan media yang tepat bagi anak usia dini yang selaras dengan karakteristik anak. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Simon Nicholson dalam Mastuinda, Zulkifli, dan Febrialismanto bahwa *looseparts* selaras dengan kebutuhan anak dalam melatih keterampilan abad 21, yaitu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaborasi (Ridwan et al., 2022)

Anggard dalam Cailleigh Flanningan memaparkan bahwa *loosepart* memberikan kebebasan kepada anak untuk dapat mengembangkan pengalaman bermain berdasarkan ide dan tujuan yang mereka miliki sendiri (Flanningan & Dietze, 2017). Menurut Maria Melita Rahardjo menjelaskan bahwa *looseparts* menyediakan kesempatan yang sangat luar biasa bagi anak-anak untuk menjelajahi dunia di sekitar mereka dengan menggunakan berbagai bahan atau material, baik yang alami, sintesis, maupun yang dapat di daur ulang sehingga anak dapat memperoleh pengalamannya sendiri (Rahardjo, 2019).

Selain itu, Yuliati juga memaparkan beberapa alasan penggunaan *loosepart* sebagai pembelajaran anak seperti *looseparts* kaya dengan nutrisi sensorial yang mana anak-anak masih mengetahui berbagai hal secara konkret melalui alat sensorinya, dapat digunakan sesuai dengan pilihan anak, dapat di adaptasi dan dimanipulasi dalam banyak cara sehingga mendorong daya pikir anak, mendorong kreativitas, dan imajinasi anak, mengembangkan lebih banyak keterampilan dan kompetensi, dapat digunakan dengan cara-cara yang berbeda sesuai ide anak, dapat dikombinasikan dengan bahan-bahan lain

untuk mendukung imajinasi anak, serta dapat mendorong pembelajaran terbuka (Siantajani, n.d.-b).

Sheryl Smith dan Gilman juga menjelaskan bahwa selain membantu eksplorasi anak, *Looseparts* juga dapat memberikan anak rasa memiliki dan mendorong kemauan mereka sendiri. Selain itu, karena kegiatan dan sumber dayanya yang beragam dan fleksibel, anak memiliki kesempatan untuk membuat pilihan dan memutuskan bagaimana akan menggunakan bahan-bahan tersebut (Smith & Gilman, 2018). Yuliati Siantajani menjelaskan empat manfaat utama dari penggunaan *Looseparts*, yaitu mengembangkan keterampilan inkuiri yang diperlukan oleh anak untuk dapat memperoleh informasi, menganalisa dan membuat pertimbangan-pertimbangan, dapat mengajarkan anak untuk bertanya, mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas yang tak terbatas (Siantajani, n.d.-a).

Penggunaan Teknologi sederhana pada penelitian ini diarahkan pada kegiatan anak berkolaborasi dengan teman dalam menggunakan teknologi dalam mengolah sesuatu ataupun dalam menyampaikan informasi yang anak peroleh. Teknologi merupakan alat yang bisa digunakan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Teknologi dibedakan menjadi dua macam, teknologi sederhana dan teknologi modern. Teknologi sederhana dalam pendidikan anak usia dini bisa berupa pensil, krayon, gunting, penggaris, steples, dan lem kertas. Semua perlengkapan yang anak gunakan saat bermain baik yang sederhana maupun yang modern merupakan sebuah teknologi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Naili, 2021).

Selain itu teknologi juga istilah lain dari alat. Orang dewasa berpikir teknologi itu berupa barang elektronik atau peralatan digital seperti kamera, komputer atau mesin-mesin canggih di pabrik. Padahal krayon, pensil, penggaris, dan gunting juga alat. Peralatan apapun yang digunakan anak untuk bermain adalah teknologi, dari mulai teknologi sederhana sampai pada teknologi modern, dari mesin-mesin sederhana yang dapat ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari. Perlu dipastikan bahwa teknologi tersebut sesuai usia anak dan dapat digunakan sesuai kemauan anak serta memberikan kesempatan untuk memecahkan masalah. Menurut Jackman sebagai di kutip oleh Wahyuningsih, teknologi di era revolusi 4.0 ini kita tidak bisa terlepas dari perkembangan teknologi yang begitu pesat. Kemampuan teknologi anak usia dini tentu berbeda dengan kemampuan teknologi orang dewasa atau remaja. Kemampuan teknologi pada anak usia dini meliputi: a) Mengidentifikasi bagaimana teknologi sederhana bekerja, b) Mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi teknologi sehari-hari dan c) Kemampuan untuk membangun, membuat dan membangun menggunakan Teknik, bahan dan alat yang berbeda (Sit & Rahmawati, 2022).

Berdasarkan permendikbudristek 2022 pembelajaran anak pada kurikulum merdeka harus memenuhi capaian pembelajaran. Adapun capaian pembelajaran terbagi tiga, salah satunya adalah dasar-dasar literasi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, Math*). Dasar-dasar literasi STEAM adalah anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegembiraan dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.

Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni (Permendikbudristek, 2022). Berikut ini capaian pembelajaran teknologi sederhana yaitu 1) Anak mengenal beberapa teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari, 2) Anak menggunakan berbagai teknologi sederhana sehari-hari sesuai fungsinya dan 3) Anak menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab, baik secara mandiri, maupun dalam kelompok.

Banyak Penelitian yang sudah membuktikan bahwa media *loosepart* dapat digunakan untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Diantaranya dapat digunakan dalam kemampuan berhitung. Penerapan media *looseparts* untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Anggrek V muslimat NU Ngargorejo mengalami proses pembelajaran yang sangat baik. Melalui penerapan media *looseparts* pada anak kelompok B TK Angrek V Musimat NU Ngargorejo, yang dilakukan secara bertahap dengan menyajikan media benda *looseparts* pada kegiatan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dan ketuntasan hasil pembelajaran dari ketiga penyajian pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik kelompok B TK Anggrek muslimat NU Ngargorejo melalui pembelajaran yang inovatif menggunakan media *looseparts*. Mubarakah (2021). Selain itu media *loosepart* bahan alam juga dapat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Media *loosepart* berupa bahan alam dapat meningkatkan kemampuan mewarnai. Hal ini menyatakan bahwa penerapan bahan alam tumbuhan pada kegiatan mewarnai dapat mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *looseparts* berpengaruh pada penerapan bahan alam tumbuhan pada kegiatan mewarnai untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun di RA Teunom Aceh Jaya.

Penerapan media pembelajaran berbahan *loosepart* dapat membangun merdeka belajar anak usia dini dengan kebebasan bermain sesuai dengan latar belakang masalah dan tujuan penelitian. Dengan strategi yang dilakukan oleh guru seperti penataan lingkungan yang berbeda, penggunaan bermacam bahan *loosepart*, pertanyaan-pertanyaan terbuka yang diajukan baik dari guru maupun anak didik, kebebasan memilih kegiatan main dan memilih bahan yang diinginkan pada saat proses dan hasil karya yang telah diamati guru diharapkan dapat membangun kemerdekaan belajar bagi anak usia dini secara optimal (Sumarseh & Delfi Eliza, 2022). Hal ini dikarenakan, anak tertarik dengan media *loosepart* yang menyenangkan. Selain itu, karena bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan media ini mudah ditemukan di sekeliling anak sehingga memudahkan mereka untuk bisa menghargai benda-benda yang ada di sekitar. Dengan adanya pembelajaran berbasis media *loosepart* ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Untuk itu, Pendidik sebaiknya harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran terutama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis (Hadiyanti & Elan, 2021).

Penggunaan media *looseparts* juga mampu membuat anak bereksplorasi menurut kemampuannya serta dapat melatih daya ingat, belajar melalui bermain, serta melatih daya pikir anak dalam memecahkan masalah-masalah. seperti Penggunaan media *smart box*. media *loosepart* Penggunaan media *smart box* dapat membuat anak bereksplorasi

menurut kemampuannya serta dapat melatih daya ingat, belajar melalui bermain, serta melatih daya pikir anak dalam memecahkan masalah-masalah yang terdapat dalam media *smart box* sehingga mampu membuat kemampuan kognitif anak berkembang secara optimal (Yuliastri & Fitriani, 2021). Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini adalah dengan memanfaatkan media bahan alam sebagai pembelajaran, seperti memanfaatkan batu-batuan, pasir, air, daun-daunan, tanaman, bambu, biji-bijian dan lain-lain. Banyak media yang terdapat di lingkungan alam sekitar anak yang dapat digunakan sebagai media atau alat peraga untuk kegiatan pembelajaran anak tanpa perlu biaya mahal. Pemanfaatan media alam sebagai media belajar dapat memberikan pengalaman yang riil kepada anak, dan tidak verbalistik, sehingga anak lebih mudah menyerap pengetahuan (Zahro & Giyoto, 2021). Media bahan alam juga bisa mengakrabkan anak dengan lingkungan sekitarnya. Contoh Masyarakat Aceh tentu dalam kesehariannya menggunakan warung kopi untuk melakukan berbagai aktivitas. Aceh adalah dikenal sebagai provinsi Seribu Satu Warung Kopi. eunggulan penggunaan media buah kopi yaitu anak lebih tertarik dengan warna buah kopi dan dengan bentuk bulat dan kecil. Alasan menggunakan media buah kopi yaitu supaya lebih akrab dengan kehidupan anak - anak karena di Aceh ada banyak kedai kopi tapi anak tidak mengenal buah kopi (Khairina et al., 2023)

Menggunting menggunakan bahan *loosepart* merupakan kegiatan yang memperkenalkan anak dengan penggunaan teknologi sederhana. Menggunting menggunakan berbagai media dapat melatih anak mulai dari tahap menggunting awal sampai sulit. Anak dapat menyesuaikan ketebalan media yang digunakan maupun bahan yang digunakan mulai dari tingkat kesulitan yang termudah sampai tahap menggunting mahir dengan berbagai media yang digunakan dalam kegiatan menggunting menjadikan pembelajaran lebih bervariasi sehingga diharapkan anak lebih aktif dan menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran (Murtining, 2018).

Kebaharuan yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah lebih menekankan pada penggunaan teknologi sederhana. Artinya peneliitian ini melihat pengaruh penggunaan media *looseparts* terhadap kemampuan menggunakan teknologi sederhana di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh. Bahwa dengan menggunakan *loosepart* dalam penggunaan teknologi sederhana anak dapat memunculkan kemampuan mengenal beberapa teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari, anak juga dapat menggunakan teknologi sederhana sesuai dengan fungsinya, anak juga dapat menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab baik secara mandiri maupun berkelompok. Selain itu *looseparts* tidak hanya terdapat pada barang bekas atau plastik, tetapi dari bahan alam dan logam.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *looseparts* dapat mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan teknologi sederhana pada anak usia 4-5 tahun di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh. Data menunjukkan bahwa adanya pengaruh dilihat dari *pre-test* hingga *post-test*. Hal ini dibuktikan dari hipotesis yaitu uji t nilai t hitung $>$ t tabel atau $9,426 > 2,179$. Maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan media *looseparts* terhadap kemampuan menggunakan teknologi sederhana di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih peneliti sampaikan kepada pembimbing 1 ibu Heliati Fajriah, S.Ag, M.A. dan pembimbing 2 ibu Lina Amelia, M.Pd dan kepada kepala sekolah dan guru TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh yang telah memberikan bimbingan dan arahan saat penelitian.

Daftar Pustaka

- Anwar, R. N. (2021). Parents' Involvement In The Quran Education In Early Childhood During The Covid-19 Pandemic. *International Seminar on Islamic Religion (ISoIR)*, 83-88.
- Flanningan, C., & Dietze, B. (2017). Children, Outdoor Play, and Loose Parts. *Journal of Childhood Studies*, 42(4), 54. <https://doi.org/https://doi.org/10.18357/jcs.v42i4.18103>
- Hadiyanti, S. M., & Elan, E. (2021). Analisis Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Ana Usia Dini. *PAUDIA*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.9329>
- Khairina, Hasballah, J., & Amelia, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Buah Kopi Untuk Pengenalan Konsep Penjumlahan pada Anak Kelompok B di Paud Harsya Ceria Banda Aceh. *Educator Development Journal*, 1(September), 126-140.
- Khoiriyah, T., & Pusari, R. W. (2022). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Loose Part. *PAUDIA*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.11569>
- Mubarokah. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Loose Parts Pada Anak Kelompok B TK. *Educatio Fkip Unma*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1124>
- Murtining, H. (2018). Meningkatkan keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo. *JURNAL CARE*, 6(1). <https://doi.org/http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>
- Naili, S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran STEAM pada Pembelajaran Daring. *Review Pendidikan Dasar*, 7(2), 126. <https://doi.org/https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/>
- Permendikbudristek. (2022). *badan standar, kurikulum dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan riset teknologi republik indonesia*.
- Rahardjo, M. M. (2019). How To Use Loose Parts in STEAM. *Pendidikan Usia Dini*, 13(2), 312. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.132.08>
- Rahmi, P. (2023). Penerapan Bahan Alam Tumbuhan Pada Kegiatan Mewarnai Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA Teunom Aceh Jaya. *Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 4(1).
- Ridwan, A., Nurul, N. A., & Faniati, F. (2022). Analisis Penggunaan Media Loose Part Untu Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 108. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/mash.v5i02.562>
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak Pada Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 194-195. <https://doi.org/https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/176>
- Siantajani, Y. (n.d.-a). *Loose Part : Material Lepas Otentik Stimulasi Paud*.
- Sit, M., & Rahmawati, F. (2022). Integrasi Permainan Tradisional Dalam Pendidikan STEAM

- untuk Anak Usia Dini. In *Merdeka kreasi Group*.
- Smith, S., & Gilman. (2018). The Arts, Loose Parts and Conversation. *Journal Of The Canadian Association For Curriculum Studies*, 16(1), 96.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25071/1916-4467.40356>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sumarseh, & Delfi Eliza. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbahan Loose Part In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Generasi Emas*, 5(1), 71.
- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 36.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51747/jp.v9i2.1078>
- Yuliastri, N. A., & Fitriani, R. (2021). Pengembangan Smart Box dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *JURNAL CARE*, 8(2). <https://doi.org/http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>
- Zahro, W. M., & Giyoto. (2021). Pemanfaatan Media Bahan Alam Sebagai Bentuk Kepedulian Anak Terhadap Lingkungan. *JURNAL CARE*, 8(2). <https://doi.org/http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-10042/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2023**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 05 September 2023
- MEMUTUSKAN.**
- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara : **جامعة الرانيري** Sebagai Pembimbing Pertama
1. Dr. Heliati Fajriah, MA Sebagai Pembimbing Kedua
2. Lina Amelia, M. Pd
AR - RANIRY
Untuk membimbing Skripsi
Nama : **Deviazani. B**
NIM : 190209018
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Loose Part terhadap Kemampuan Menggunakan Teknologi Sederhana di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 06 September 2023
An. Rektor
Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3591/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024

Lamp : -

Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

Kepala TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DEVI AZANI. B / 190209018**

Semester/Jurusan : **X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Alamat sekarang : **Jln. Laksamana malahayati, desa kajhu pola Keumala, kecamatan Baitussalam, kabupaten Aceh Besar**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Penggunaan Media Loose Part terhadap Kemampuan menggunakan Teknologi Sederhana di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 07 Mei 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 Juni 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK TEUKU NYAK ARIEF**



Alamat: Jl. Ulee Kareng-Lamreung Gampong Meunasah Papeun Kec. Krueng Barona Jaya Kab. Aceh Besar

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 422/ 12 /TKNP-TNA/VI/2024

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor: B-3591/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024 Tanggal 07 Mei 2024 dari Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : DEVI AZANI.B
NIM : 190209018
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah selesai melaksanakan Kegiatan Penelitian Skripsi dari tanggal 15 s/d 18 Mei 2024 dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Loose Part Terhadap Kemampuan Menggunakan Teknologi Sederhana di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh”**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 11 Juni 2024
Plt Kepala TK Teuku Nyak Arief


Fittriani, S.Pd
NIP. 197211302014012001

**INSTRUMENT PENELITIAN TERHADAP KEMAMPUAN TEKNOLOGI
SEDERHANA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK TEUKU NYAK ARIEF**

BANDA ACEH

Nama Sekolah : TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh

Kelompok : A (4-5 tahun)

Semester : 2

No	Kriteria Ketuntasan	Konteks	Skor	Aspek Yang Dikembangkan	Kriteria
1	Anak mengenal beberapa teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	Anak diminta mencari bahan-bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	1	Anak hanya mampu menemukan 1 bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	BM
			2	Anak mulai mampu mencari 2 bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	MM
			3	Anak mampu mencari 3 bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	MSH
			4	Anak sudah mampu mencari 4 bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	MSB
2	Anak menggunakan berbagai teknologi sederhana sehari-hari sesuai	<ul style="list-style-type: none"> - Anak diminta menggunting kain flanel - menggambar pola di kain flanel 	1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak belum bisa menggunting kain flanel - Anak belum bisa membuat 	BM

	fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Dan menghiasi botol plastik 		<p>satupun pola gambar di kain flanel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak belum ada ide untuk menghias botol plastik 	
			2	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mulai bisa menggunting setengah kain flanel - Anak sudah mulai bisa membuat pola gambar di kain flanel tetapi dia tidak tau bentuk pola yang di gambar - Anak sudah ada ide untuk menghias botol tapi masih harus dibantu oleh guru 	MM
			3	<ul style="list-style-type: none"> - Anak sudah bisa menggunting kain flanel tapi belum rapi - Anak sudah punya pola gambar walaupun belum begitu 	MSH

				<ul style="list-style-type: none"> - Anak sudah bisa menghias botol plastik sesuai dengan idenya tetapi belum rapi 	
			4	<ul style="list-style-type: none"> - Anak sudah bisa menggunting kain flanel dengan rapi - Anak sudah punya pola gambar yang rapi dan mampu menjelaskannya - Anak sudah bisa menghias botol plastik dengan rapi 	MSB
3	Anak menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab dalam menghasilkan karya, baik secara mandiri, maupun dalam kelompok	Anak diminta membuat sebuah karya dari bahan media loosepart secara mandiri dengan menggunakan teknologi sederhana	1	Anak belum ada ide untuk membuat sebuah karya/tidak ada karya yang dihasilkan	BM

		2	Anak sudah mulai ada ide untuk membuat sebuah karya tetapi karyanya tidak berbentuk	MM
		3	Anak sudah mampu membuat sebuah karya dan sudah jelas bentuknya tetapi belum rapi	MSH
		4	Anak sudah mampu membuat sebuah karya dengan rapi dan sudah jelas bentuknya	MSB

Banda Aceh, 06 Mei 2024

Peneliti,

Deviazani.B

NIM. 190209018

Pembimbing I



Dr. Heliani Fajriah, MA

NIP. 197305152005012006

Pembimbing II



Lina Amelia, M. Pd

NIP. 198509072020122010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Deviazani.B
TTL : Kajeung, 26 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum menikah
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Kajeung, Kec. Sungaimas, Kab. Aceh Barat
No. Hp : 082295667640
Email : 190209018@student.ar-raniry.ac.id

Nama orangtua/Wali
Ayah : Bustami S.Pd
Pekerjaan : PNS
Ibu : Aminusah
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Kajeung, Kec. Sungaimas, Kab. Aceh Barat

Riwayat Pendidikan
SD : SD Negeri 1 Sungaimas
SMP : MTsN Nurul Falah Meulaboh
SMA : MAN 1 Aceh Barat
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry



**INSTRUMENT PENELITIAN TERHADAP KEMAMPUAN TEKNOLOGI
SEDERHANA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK TEUKU NYAK ARIEF
BANDA ACEH**

Nama Sekolah : TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh

Kelompok : A (4-5 tahun)

Semester : 2

No	Kriteria Ketuntasan	Konteks	Skor	Aspek Yang Dikembangkan	Kriteria
1	Anak mengenal beberapa teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	Anak diminta mencari bahan-bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	1	Anak hanya mampu menemukan 1 bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	BM AL,HH,A H,RI,NM, AL
			2	Anak mulai mampu mencari 2 bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	MM AA,MA
			3	Anak mampu mencari 3 bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	MSH DA,QA
			4	Anak sudah mampu mencari 4 bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	MSB IT, FH
2	Anak menggunakan berbagai teknologi sederhana sehari-hari sesuai fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Anak diminta menggunting kain flanel - menggambar pola di kain flanel - Dan menghiasi botol plastik 	1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak belum bisa menggunting kain flanel - Anak belum bisa membuat satupun pola gambar di kain flanel - Anak belum ada ide untuk menghias botol plastik 	BM AL, AH,RI,N M,AL
			2	- Anak mulai bisa menggunting setengah kain flanel	MM

				<ul style="list-style-type: none"> - Anak sudah mulai bisa membuat pola gambar di kain flanel tetapi dia tidak tau bentuk pola yang di gambar - Anak sudah ada ide untuk menghias botol tapi masih harus dibantu oleh guru 	HH,AA, MA
			3	<ul style="list-style-type: none"> - Anak sudah bisa menggunting kain flanel tapi belum rapi - Anak sudah punya pola gambar walaupun belum begitu rapi - Anak sudah bisa menghias botol plastik sesuai dengan idenya tetapi belum rapi 	MSH DA,QA,F H
			4	<ul style="list-style-type: none"> - Anak sudah bisa menggunting kain flanel dengan rapi - Anak sudah punya pola gambar yang rapi dan mampu menjelaskannya - Anak sudah bisa menghias botol plastik dengan rapi 	MSB IT
3	Anak menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab dalam menghasilkan karya, baik secara mandiri, maupun dalam kelompok	Anak diminta membuat sebuah karya dari bahan media loosepart secara mandiri dengan menggunakan teknologi sederhana	1	Anak belum ada ide untuk membuat sebuah karya/tidak ada karya yang dihasilkan	BM AH, QA, RI,
			2	Anak sudah mulai ada ide untuk membuat sebuah karya tetapi karyanya tidak berbentuk	MM AL, HH, DA,IT, FH, NM, AL
			3	Anak sudah mampu membuat sebuah karya dan sudah jelas bentuknya tetapi belum rapi	MSH AA,MA

			4	Anak sudah mampu membuat sebuah karya dengan rapi dan sudah jelas bentuknya	MSB -
--	--	--	---	---	-----------------



**INSTRUMENT PENELITIAN TERHADAP KEMAMPUAN TEKNOLOGI
SEDERHANA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK TEUKU NYAK ARIEF
BANDA ACEH**

Nama Sekolah : TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh

Kelompok : A (4-5 tahun)

Semester : 2

No	Kriteria Ketuntasan	Konteks	Skor	Aspek Yang Dikembangkan	Kriteria
1	Anak mengenal beberapa teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	Anak diminta mencari bahan-bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	1	Anak hanya mampu menemukan 1 bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	BM -
			2	Anak mulai mampu mencari 2 bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	MM AL, AH,
			3	Anak mampu mencari 3 bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	MSH HH,AA,R I,NM,MA
			4	Anak sudah mampu mencari 4 bahan teknologi sederhana dalam penggunaan media loosepart	MSB DA,QA, IT, FH, AL
2	Anak menggunakan berbagai teknologi sederhana sehari-hari sesuai fungsinya	- Anak diminta menggunting kain flanel - menggambar pola di kain flanel - Dan menghiasi botol plastik	1	- Anak belum bisa menggunting kain flanel - Anak belum bisa membuat satupun pola gambar di kain flanel - Anak belum ada ide untuk menghias botol plastik	BM

			2	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mulai bisa menggunting setengah kain flanel - Anak sudah mulai bisa membuat pola gambar di kain flanel tetapi dia tidak tau bentuk pola yang di gambar - Anak sudah ada ide untuk menghias botol tapi masih harus dibantu oleh guru 	MM AL, AH, RI, NM,
			3	<ul style="list-style-type: none"> - Anak sudah bisa menggunting kain flanel tapi belum rapi - Anak sudah punya pola gambar walaupun belum begitu rapi - Anak sudah bisa menghias botol plastik sesuai dengan idenya tetapi belum rapi 	MSH HH,AA,A L,MA
			4	<ul style="list-style-type: none"> - Anak sudah bisa menggunting kain flanel dengan rapi - Anak sudah punya pola gambar yang rapi dan mampu menjelaskannya - Anak sudah bisa menghias botol plastik dengan rapi 	MSB DA,QA,I T,FH
3	Anak menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab dalam menghasilkan karya, baik secara mandiri, maupun dalam kelompok	Anak diminta membuat sebuah karya dari bahan media loosepart secara mandiri dengan menggunakan teknologi sederhana	1	Anak belum ada ide untuk membuat sebuah karya/tidak ada karya yang dihasilkan	BM
			2	Anak sudah mulai ada ide untuk membuat sebuah karya tetapi karyanya tidak berbentuk	MM RI
			3	Anak sudah mampu membuat sebuah karya dan sudah jelas bentuknya tetapi belum rapi	MSH AH, DA, QA, AA,
			4	Anak sudah mampu membuat sebuah karya dengan rapi dan sudah jelas bentuknya	MSB AL,HH,

					IT, FH,NM,A L,MA
--	--	--	--	--	------------------------



DOKUMENTASI

1. Pre-test



Anak menggambar pola dikertas kosong



Anak menggunting pola

2. Treatment 1



Mengenalkan teknologi sederhana pada anak



Anak mencari bahan-bahan teknologi sederhana

3. Treatment 2



Anak menggunting kain flanel

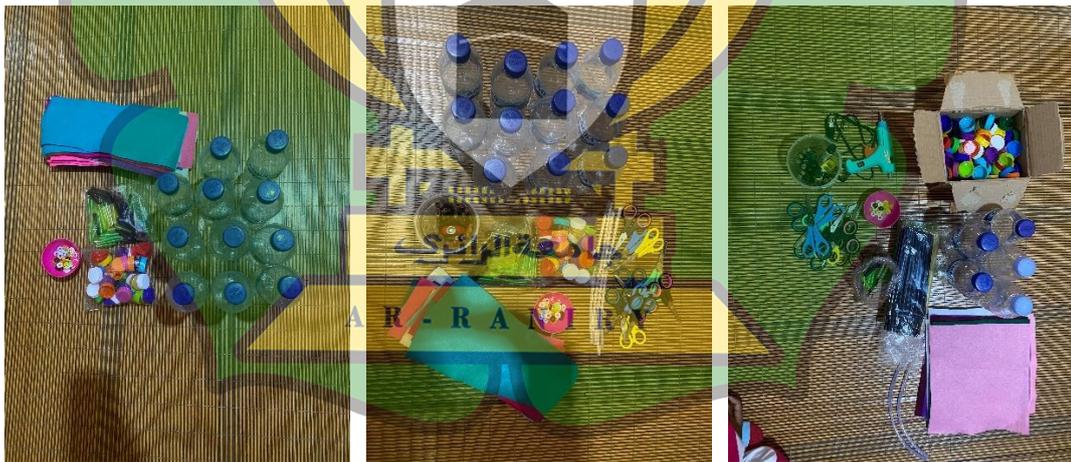


Menggambar pola di kain flanel



Anak menghiasi botol plastik

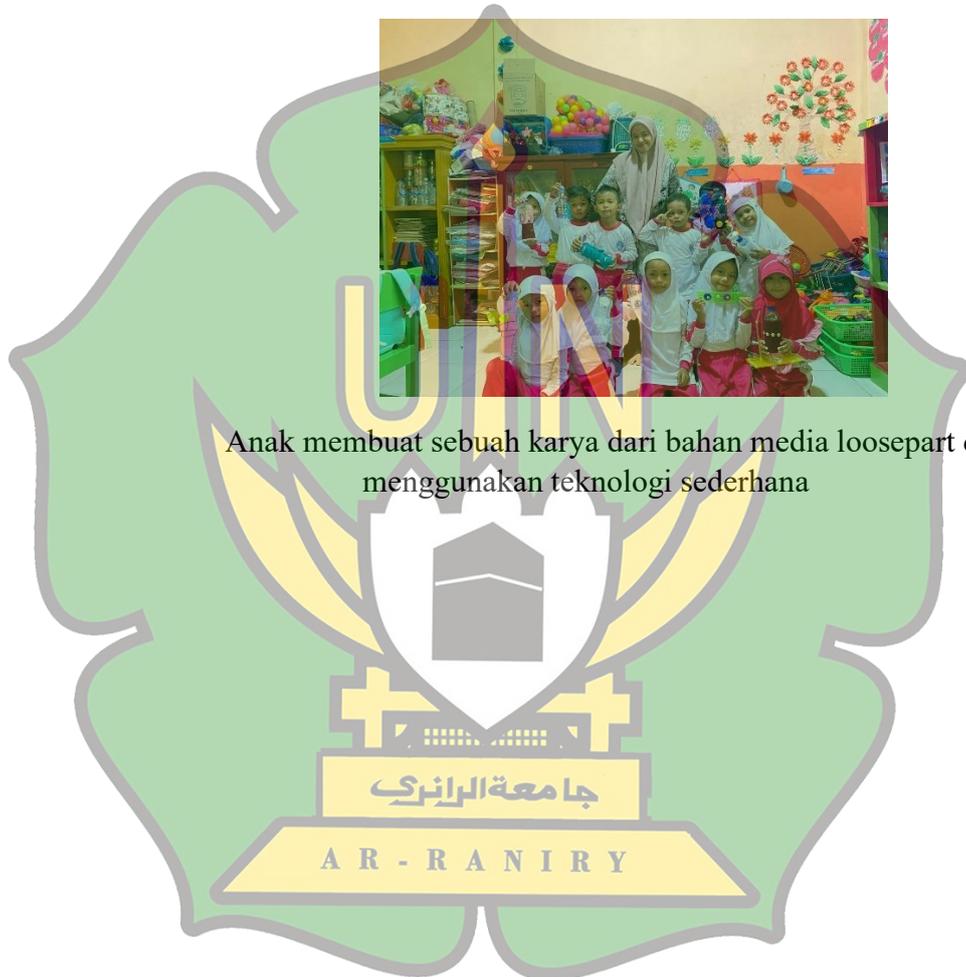
4. Post-test



Bahan media looseparts dan bahan teknologi sederhana



Anak membuat sebuah karya dari bahan media loosepart dalam menggunakan teknologi sederhana



Jurnal Care (Children Advisory Research and Education): Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini

E-ISSN: 2355-2034 dan P-ISSN: 2527-9513

Vol. 11, No. 2, xxxi 202x (8-18)

Doi: xxxxxxxxxxxx

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>

Judul Capitalize Each Word Center, Open Sans 12, Maksimal 12 Kata, Tidak disingkat

Penulis Satu Tanpa Gelar^{1✉}, Tidak disingkat², Nama Lengkap³

¹Universitas Pembinaan Masyarakat, Indonesia (Nama Institusi, Kota, Negara)

²Open Sans 10 spasi 1

³Center

^{1✉}Email coresponding Author

Received: xx-xx-20xx

Accepted: xx-xx-202x

Published: xx-xx-202x

Abstrak

Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Inggris; hanya 1 paragraf; jarak antarbaris satu spasi. Keseluruhan isi abstrak 150-200 kata. Open Sans 10, spasi 1, menjorok kiri dan kanan, namun rata kanan dan kiri. Abstrak ditulis menggunakan struktur kalimat yang baik dan benar. Abstrak berisi lima bagian utama yang ditulis dalam satu paragraf. Bagian pertama berisi pernyataan tentang latar belakang yang diwakili oleh dua hingga tiga kalimat. Bagian kedua berisi tujuan penelitian yang diwakili oleh satu kalimat. Bagian ketiga berisi pernyataan tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang diwakili oleh dua hingga tiga kalimat. Bagian keempat berisi pernyataan yang berisi tentang hasil penelitian atau temuan penelitian yang diwakili oleh dua hingga empat kalimat. Bagian kelima berisi tentang implikasi penelitian yang diwakili oleh satu kalimat.

Kata Kunci: huruf urutan abjad; titik koma; tiga hingga lima kata

Abstract

Abstracts are written in two languages, namely Indonesian and English; only 1 paragraph; one space between lines. The entire abstract content is 150-200 words. Open Sans 10, 1 space, indented left and right, but aligned right and left. Abstracts are written using good and correct sentence structures. The abstract contains five main parts written in one paragraph. The first part contains a statement about the background which is represented by two to three sentences. The second part contains a statement about the research objectives which is represented by one sentence. The third section contains a statement about the methods used in the research which is represented by two to three sentences. The fourth section contains a statement containing the research results or research findings which are represented by two to four sentences, adjusted to the number of findings obtained.

Keywords: article, content; formatting

Pendahuluan (Open Sans 12, Spasi 1)

Artikel ditulis dengan Word 97-2003 Document. Artikel ditulis menggunakan Kertas/Layout A4. Margins Top 2 cm, left 2,5 cm, Botton 2 cm, dan right 2 cm. Isi pendahuluan ditulis dengan Open Sans 11, spasi 1, dan seluruhnya rata kanan kiri, dan

diharapkan tidak ada tulisan *typo*. Awal kalimat pada awal paragraf menjorok ke kanan. Satu paragraf minimal 4 baris. Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada Jurnal Care, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada ini. Template ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke pada Jurnal. Secara keseluruhan jumlah kata pada artikel yang dipublikasikan adalah antara 3000-6000 kata. Batang tubuh teks menggunakan font: Open Sans 11, regular, spasi 1 (Damayanti et al., 2023)

Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman. Pendahuluan diawal sebaiknya tidak konseptual (Saputri & Afifah, 2019), pendahuluan harus menampilkan hal yang substansi yaitu; fakta dan data dari studi awal, permasalahan yang akan diselesaikan, bagaimana temuan temuan penelitian saat ini. Menuliskan tujuan penelitian yang didahului dengan gap analisis (kesenjangan). Manfaat opsional, bisa ditulis bisa tidak. Sebelumnya (penulis lain) yang sudah publish dengan topik yang hampir sama, padahal sudah banyak penelitian-penelitian sebelumnya dengan topik yang hampir sama. Perlu menyampaikan **analisis masalah yang ada pada lokasi penelitian berdasarkan pra survey**, dan dijabarkan dalam satu paragraf. **Hindari penggunaan Numbering pada seluruh badan artikel.**

Pendahuluan dalam naskah yang berkualitas tinggi, penulis wajib memunculkan (1) Latar Belakang: Mengenalkan topik, menggunakan prinsip segitiga; dan Tekankan mengapa topik ini penting, (2) *State of the art*: kaitkan dengan pengetahuan terkini; dan gunakan referensi state of the art, (3) Gap Analysis (Aisyah et al., 2020): Apa yang sudah dilakukan?; dan Apa yang perlu dilakukan?, (4) Tujuan: Mengenalkan apa yang dikerjakan (diteliti); dan berikan tujuan utama dari naskah ini dengan menyertakan keterharuan dalam penelitian ini (novelty) (Anwar & Zaenullah, 2020).

Peneliti menuliskan kajian penelitian terdahulu dan berikan rujukan serta kebaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Jelaskan secara rinci latar belakang artikel anda dan posisi penelitian Anda saat ini di antara penelitian lain tentang tema terkait, kebaharuan penelitian. Anda juga harus mendiskusikan hubungan antara penelitian Anda dan peneliti lainnya. Berikan manfaat penelitian anda dalam satu paragraf, dan ikuti kaidah karya ilmiah yang baik dan benar.

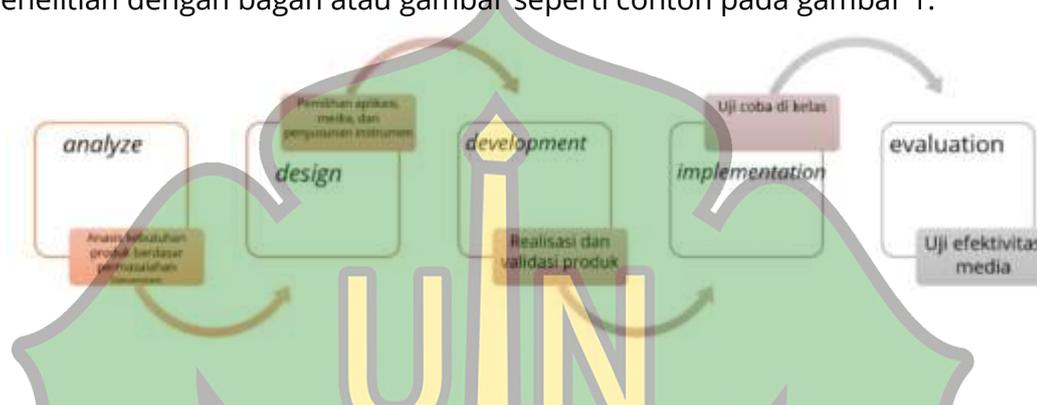
Metodologi (Open Sans, 12, Tebal, Spasi 1)

Penjelasan rinci tentang metode Anda dalam melakukan penelitian perlu disediakan di bagian ini. Bagian ini menjelaskan berapa lama penelitian dilakukan, populasi dan sampel (sasaran penelitian), teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, serta analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, tuliskan spesifikasi alat dan bahan tersebut. Untuk penelitian kualitatif seperti tindakan kelas, studi kasus, dan lain-lain, perlu adanya peningkatan keberadaan penelitian, subjek penelitian, informan yang berperan serta dalam mendukung data penelitian, lokasi dan durasi penelitian serta rincian mengenai validitas penelitian.

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Pada metodologi dituliskan mengapa metode itu dipilih, harus dituliskan alasannya, partisipannya siapa, karakteristiknya, data yang akan dikumpulkan, instrumen yang digunakan. Metodologi menghindari hal yang konseptual/pengertian. Mendeskripsikan instrumen yang digunakan lebih rinci. Misalnya instrumen divalidasi atau di uji dll. Tambahkan ilustrasi berupa gambar atau bagan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian. Ilustrasikan desain penelitian dengan bagan atau gambar seperti contoh pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Produk Adaptasi dari Model ADDIE

Metode penelitian ditulis dengan jelas, lengkap, dan terstruktur dengan menonjolkan pendekatan serta cara data dianalisis (bukan menjelaskan cara data dikumpulkan). Tidak menampilkan banyak teori namun lebih pada prosedur pelaksanaan metode penelitian secara praktik (Swords et al., 2020).

Hasil dan Pembahasan (Open Sans, 12, Tebal, Spasi 1)

Hasil dan pembahasan disajikan dalam satu bagian yang terdiri dari beberapa paragraf, tidak dipisah (Sulwanta & Kasnawi, 2020). Bagian ini merupakan bagian yang paling dominan dari keseluruhan artikel, yaitu 60%. Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih".

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah
Tabel	
Open Sans 11	
Table center	
Tabel ditulis menggunakan 1 spasi	
Dan perhatikan kerapihan dalam penulisan tabel	
Total	

Source: Primary data processed, 2020 (Open sans 9)

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan

pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada (Bass, 2000). Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada (Davis & Thomas, 1989). Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama (Helmawati, 2015).

Pembahasan membahas temuan atau novelty temuan penelitian pada artikel dan menyandingkan/membandingkan temuan dengan hasil penelitian artikel jurnal)relevan sebelumnya. **Pada pembahasan hindari penggunaan numbering dan bulleting.** (Nurdiansyah & Hudriyah, 2021).

Gambar dan Tabel

Tempatkan keterangan tabel di atas tabel, sedangkan keterangan gambar di bagian bawah gambar (Moleong, 2019). Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1 menunjukkan format tabel, saat merujuk suatu tabel. Contoh format tabel dan contoh keterangan gambar disajikan pada tabel 1 dan gambar 1.

Tabel 1. Format Tabel

Variable	Cronbach Alpha	N of items
Teacher Performance (open sans 10)	0.868	20
Principal Supervision	0.879	20
Teacher Professional Competence	0.913	20

Sumber: Primary data processed, 2020 (Open sans 9)

Sub hasil penelitian dan pembahasan 1 (Sub Judul Open Sans 11)

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka (Helmawati, 2017). Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini (Sarinah et al., 2024);(Ellis & Bliuc, 2019).

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan "peminjaman" bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil (Prasetiawan, 2016). Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan (Anwar & Cristanti, 2019).



Gambar 2. Contoh Keterangan Gambar

Sumber: (Open sans 9)

Penulis diwajibkan menampilkan dokumentasi sebagai bukti yang sesuai dengan kajian dan hasil penelitian. Foto tersebut sebagai pengumpulan data dalam hasil dan pembahasan yang di ambil tidak dari internet namun gambar asli dari narasumber pada lokasi penelitian atau kajian yang diteliti.

Sub Judul di Tulis dalam 1 Spasi, open sans 11

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan (Anwar, 2021). Artikel ilmiah, daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan dalam pedoman ini. Penulisan daftar pustaka wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi (mendeley, Zetero, dan sejenisnya). Wajib menggunakan referensi terbaru (mutakhir) 10 tahun terakhir dengan style APA 7th. (Open Sans 11, Regular, spasi 1).

Peneliti perlu menuliskan pembahasan dengan baik dan benar disertai rujukan. Tidak hanya hasil yang dipaparkan akan tetapi pembahasan juga perlu dijabarkan dengan jelas dan terpercaya.

Simpulan (Open Sans 12, Spasi 1)

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan berupa konsep yang mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Simpulan berupa deskripsi singkat hasil temuan dan bukan menulis ulang data pada hasil dan pembahasan dengan kalimat solutif. **Serta berikan rekomendasi** Tuliskan pula saran rekomendasi berdasarkan hasil penelitian secara singkat yang tertulis dalam dalam satu paragraf ini, tidak membuat paragraf baru. Dan berikan apa kekurangan dari penelitian ini sehingga memberikan perbaikan pada peneliti setelahnya. (Open Sans 11, Regular, spasi 1), maksimal 100 kata, dan **disajikan dalam satu paragraf, tidak ada numbering.**

Ucapan Terima Kasih (Open Sans 12, Spasi 1) (opsional)

Penulis berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, pihak yang membantu hingga artikel selesai dipublikasikan, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga. (Open Sans 11, Regular, spasi 1)

Daftar Pustaka (Open Sans, 12, Tebal, Spasi 1)

(Daftar pustaka **minimal 15 referensi** artikel jurnal ber-DOI dan **wajib** menggunakan aplikasi manajemen referensi, misalnya Mendeley, Zetero dan lain-lain dengan style APA 7th), melengkapi detail referensi dengan DOI artikelnya, jika DOI tidak

ditemukan, maka digantikan dengan URL artikel tersebut. **Rujukan tidak lebih dari 10 tahun terakhir.** 70% Jurnal nasional dan internasional, 20% buku serta 10% rujukan lainnya. **Mohon rujukan di ambil 1 sampai 2 artikel dari jurnal Care UNIPMA.**

Contoh:

- Anwar, R. N. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Membentuk Disiplin Ibadah Sholat Anak Usia Dini di Era New Normal. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1–7.
- Anwar, R. N., & Cristanti, Y. D. (2019). Peran Pendidikan Anak Perempuan Dalam Membentuk Masyarakat Madani. *Jurnal Care*, 6(2), 11–18.
- Anwar, R. N., & Zaenullah. (2020). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Care*, 8(1), 56–66.
- Bass, B. M. (2000). The Future of Leadership in Learning Organizations. *Journal of Leadership Studies*, 7(3), 18–40. <https://doi.org/10.1177/107179190000700302>
- Bhatti, O. K., Alkahtani, A., Hassan, A., & Sulaiman, M. (2015). The Relationship between Islamic Piety (Taqwa) and Workplace Deviance with Organizational Justice as a Moderator. *International Journal of Business and Management*, 10(4). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n4p136>
- Damayanti, D., Afifah, D. R., & Anwar, R. N. (2023). Faktor Kemampuan Bantu Diri Anak Usia Dini yang Beraktivitas Bersama Orang Tua di Pasar Besar Madiun. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2, 50–56.
- Davis, G. A., & Thomas, M. A. (1989). *Effective School and Effective Teachers*. Allyn and Bacon.
- Ellis, R. A., & Bliuc, A. M. (2019). Exploring new elements of the student approaches to learning framework: The role of online learning technologies in student learning. *Active Learning in Higher Education*, 20(1), 11–24. <https://doi.org/10.1177/1469787417721384>
- Helmawati. (2015). *Mengenal dan Memahami PAUD*. Rosdakarya Offset.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nurdiansyah, N. M., & Hudriyah, H. (2021). Policy and Implementation of Education Management Based on Madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 14–27. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1416>
- Prasetiawan, H. (2016). Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Ramah Anak Terhadap Pembentukan Karakter Sejak Usia Dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 04, 42–49.
- Saputri, I. A., & Afifah, D. R. (2019). Gaya Belajar Anak Usia Dini Kelompok B TK Margobhakti Kota Madiun. *Jurnal Care*, 6(2).
- Sarinah, Taufan, A., Mardalena, Saukani, Aryanti, P. T., & Sasmita, R. (2024). Transformational Leadership on Teacher Performance Through the Mediating Role of Motivation. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 133–149.
- Sulwanta, A. A., & Kasnawi, T. (2020). Pemimpin Perubahan: Refleksi Munculnya dan Pengembangan Studi Sosiologi. *Hasanuddin Journal of Sociology*, 2(1), 1–14. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/HJS/article/download/10558/5486>
- Swords, C., Bergman, L., Wilson-Jeffers, R., Randall, D., Morris, L. L., Brenner, M. J., & Arora, A. (2020). Multidisciplinary Tracheostomy Quality Improvement in the COVID-19 Pandemic: Building a Global Learning Community. *Annals of Otolaryngology, Rhinology and Laryngology*. <https://doi.org/10.1177/0003489420941542>
- Widjanarko, W., Lusiana, Y., Mufrida, F., & ... (2021). Peran Mahasiswa sebagai Penggerak Literasi Bahasa dalam Program Kampus Mengajar Di SD Negeri 02 Longkeyang, Kabupaten Pematang, Provinsi Jawa *Bahasa, Sastra, Dan ...*, 1, 1–5.

http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/view/24805%0Ahttp://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/download/24805/11692

